

SKRIPSI
NILAI-NILAI FEMINISME DALAM FILM WOMEN FROM ROTE
ISLAND
(STUDI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu

Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



OLEH
ALINA WELA PRATAMA HAMAT
43122064

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alina Wela Pratama Hamat

Nomor Registrasi : 43122064

Fakultas/Program Studi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Illmu Komunikasi

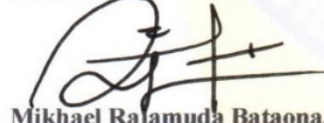
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **NILAI-NILAI FEMINISME DALAM FILM WOMEN FROM ROTE ISLAND (STUDI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Adalah benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos.,M.I.Kom selaku Pembimbing I dan Ibu Meylisa Yuliasuti Sahan, M.I.Kom selaku pembimbing II. Apabila ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Desember 2025

Disahkan

Pembimbing I



Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos.M.I.Kom
NIDN : 0819058101

Mahasiswa



Alina Wela Pratama Hamat
Nomor Registrasi : 43122064

HALAMAN PENGESAHAN

**NILAI-NILAI FEMINISME DALAM FILM WOMEN FROM ROTE ISLAND
(STUDI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Diajukan Oleh :

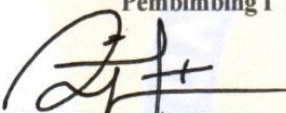
Nama : Alina Wela Pratama Hamat

NIM : 43122064

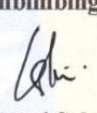
Program Studi : Ilmu Komunikasi

DISETUJUI OLEH

Pembimbing I

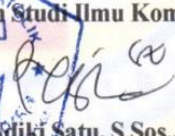

Mikhael Rafamuda Bataona, S.Sos. M.I.Kom
NIDN: 0819058101

Pembimbing II


Meylisa Yuliasuti Sahan, M.I.Kom
NIDN: 1515059601

MENYETUJUI

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Innosensia E. J. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0831128206

MENGESAHKAN

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**


P. Yoseph Riag, SVD., S.Fil., M.I.Kom
NIDN: 1505118601

HALAMAN PERSETUJUAN

**NILAI-NILAI FEMINISME DALAM FILM WOMEN FROM ROTE ISLAND
(STUDI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Diajukan Oleh :

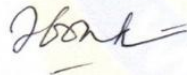
Nama : Alina Wela Pratama Hamat

NIM : 43122064

Program Studi : Ilmu Komunikasi

DISETUJUI OLEH

Penguji I



P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil., MA
NIDN: 0807046601

Penguji II



Donna Isra Silaban, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 1510019401

MOTTO

JIKA KAU TAK MAMPU TERBANG, LARILAH

JIKA KAU TAK MAMPU BERLARI, BERJALANLAH

JIKA KAU TAK MAMPU BERJALAN, MERANGKAKLAH

Denagan penuh syukur, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah Tritunggal Maha Kudus yang selalu menyertai dan membimbing penulis mulai dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
2. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang selalu mendengarkan keluh kesa dan menyertai setiap langkah penulis.
3. Orang tua tercinta Bapak Yohanes Jehumin dan Mama Marselina Patriina Eca yang menjadi panutan serta sumber kekuatan dalam setiap langkah penulis. Terimakasih telah menjadi cahaya dalam gelap, motivasi saat lelah dan sumber kebahagiaan yang tak ternilai harganya. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa berartinya dukungan kalian dalam setiap langkah penulis.
4. Program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang maha Esa, atas segala rahmat dan berkatNya penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga selesai. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Proses penulisan skripsi bukan perjalanan yang mudah, namun melalui bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis menyadari betul tanpa nbantuan dari banyak pihak, penulisan ini tidak dapat terselesaiaikn dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Widya Mandira Kupang
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
3. Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi
4. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos.,M.I.Kom., yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini. Semua saran dan kritikan yang diberikan selama proses bimbingan sangat membantu dalam memperbaiki kualitas skripsi ini.
5. Ibu Meylisa Yulastuti Sahan, M.I.Kom, Yang sabar memeberikan bimbingan dan dukungan serta saran dalam penyusunan skripsi ini, serta

membantu penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi selama penulisan.

6. P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil., MA selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan evaluasi yang sangat berguna untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Donna Isra Silaban, S.Sos., M.I.Kom., Selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berarti dalam meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan motivasi yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di program studi ini.
9. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Yohanes Jehumin dan Mama Marselina Patriina Eca, yang selalu memberikan dukungan, cinta dan doa yang tiada henti. Selalu memberikan semangat dan selalu mengapresiasi pencapaian saya sekecil apapun itu. . Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan sosok yang menginspirasi dalam setiap langkah selama menempuh pendidikan. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak bisa terhitung jumlahnya.
10. Kepada Alm. Opa Herman Hamat yang sudah berpulang ke hadirat Tuhan, serta Oma Theresia Gina, Opa Fransiskus Tus dan Oma Kornelia Bi yang selalu memberikan kasih sayang dan do-doa yang tiada henti.
11. Kepada Kedua adik tercinta, Alan Hamat dan Hanita yang selalu memberikan semangat kepada penulis meskipun dari jauh.

12. Kepada teman-teman Lovesickgirl, Viani asten, Tia Bili, Ica Watu, Tika Kali, Olive Tse, Niputu, Septhi dan Cindy yang sudah bersama-sama dari awal perkuliahan sampai sekarang dan selalu menguatkan penulis untuk tetap semangat.
13. Kepada Boygroup BTS yang sudah menemani penulis dan menjadi inspirasi sejak tahun 2014. Terima kasih untuk lagu-lagu yang selalu menemani penulis selama proses menyusun.
14. Terima kasih untuk diri sendiri, Alina, yang telah melalui banyak tantangan namun dengan tekad dan semangat yang tak pernah padam hingga sampai di tahap ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan juga saran dari semua pihak bukan untuk menjadikan skripsi ini sempurna tetapi lebih baik adanya.

Kupang, November 2025

Alina Wela Pratama Hamat

ABSTRAK

Kekerasan pada perempuan merupakan salah satu persoalan sosial yang masih terjadi dan seringkali dipengaruhi oleh budaya patriarki dan norma sosial yang menempatkan perempuan dalam posisi subordinat. Film *Women From Rote Island* karya Jeremias Nyangoen merupakan salah satu bentuk media komunikasi yang merepresentasikan realitas tersebut melalui kehidupan perempuan dalam masyarakat Rote. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi nilai-nilai feminisme dalam film *Women From Rote Island* dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi *scene-scene* dalam film dan studi pustaka. Data yang didapatkan dianalisis melalui tiga tingkatan makna menurut Roland Barthes, yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film *Women From Rote Island* menampilkan rangkaian peristiwa kekerasan yang dialami perempuan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat adat. Kekerasan tidak hanya hadir dalam bentuk kekerasan fisik, melainkan juga dimaknai sebagai cara masyarakat mengatur perempuan melalui tekanan adat, stigma sosial serta relasi patriarki. Representasi feminisme dalam film ini didominasi oleh feminisme radikal yang melihat kekerasan sebagai akibat dari kuasa patriarki serta feminisme liberal yang tercermin dari upaya perempuan memperjuangkan keadilan dan perlindungan hukum. Secara keseluruhan, film *Women From Rote Island* menampilkan kekerasan pada perempuan sebagai persoalan struktural yang dilegitimasi oleh norma sosial dan mitos budaya. Film ini menjadi kritik sosial pada sistem yang menormalisasikan ketidakadilan gender serta menegaskan pentingnya kesadaran feminis dalam membongkar relasi kuasa yang timpang.

Kata kunci: Kekerasan pada perempuan, feminisme, semiotika Roland Barthes, film, patriarki.

ABSTRACT

Violence against women is one of the social problems that still occurs and is often influenced by patriarchal culture and social norms that place women in a subordinate position. The film Women From Rote Island by Jeremias Nyangoen is a form of communication media that represents this reality through the lives of women in Rote society. This study aims to analyze the representation of feminist values in the film Women From Rote Island using Roland Barthes' semiotic approach. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of documentation of scenes in the film and literature study. The data obtained are analyzed through three levels of meaning according to Roland Barthes, namely denotation, connotation, and myth. The results of this study indicate that the film Women From Rote Island presents a series of violent events experienced by women in family and traditional community environments. Violence is not only present in the form of physical violence, but is also interpreted as a way for society to regulate women through customary pressure, social stigma, and patriarchal relations. The representation of feminism in this film is dominated by radical feminism, which views violence as a result of patriarchal power, and liberal feminism, which is reflected in women's efforts to fight for justice and legal protection. Overall, the film Women From Rote Island presents violence against women as a structural problem legitimized by social norms and cultural myths. This film becomes a social criticism of a system that normalizes gender injustice and emphasizes the importance of feminist awareness in dismantling unequal power relations.

Keywords: Violence against women, feminism, Roland Barthes' semiotics, film, patriarchy.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Praktis	6
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	7
1.5 Kerangka Berpikir, Asumsi dan Hipotesis.....	7
1.5.1 Kerangka Berpikir.....	7
1.5.2 Asumsi	10
1.5.3 Hipotesis	11
BAB II	12
LANDASAN KONSEPTUAL.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Komunikasi	16
2.3 Komunikasi Massa.....	18
2.4 Film.....	19

2.5 Makna dan Simbol	21
2.6 Feminisme.....	23
2.6.1 Aliran-Aliran Feminisme	25
2.6.2 Sejarah Feminisme	27
2.7 Teori.....	29
2.7.1 Teori Semiotika Roland Barthes	29
BAB III.....	32
METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Metode Penelitian Dan Jenis Penelitian.....	32
3.1.1 Metode Penelitian	32
3.1.2 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Lokasi dan Satuan Kajian.	33
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	33
3.2.2 Satuan Kajian	34
3.3 Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan	34
3.3.1 Informan Kunci	34
3.3.2 Alasan Pemilihan Informan	35
3.4 Konstruk dan Indikator Penelitian	35
3.4.1 Konstruk.....	35
3.4.2 Indikator Penelitian.....	36
3.5 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5.1 Sumber Data.....	38
1. Data Primer	38
2. Data Skunder.....	38
3.5.2 Pengumpulan Data	39
3.6 Teknik Analisis Dan Interpretasi Data.....	39
3.6.1 Teknik Analisis Data.....	39
3.6.2 Interpretasi Data.....	40
3.7 Teknik Keabsahan Data	40
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN	42
4.1 Deskripsi Film Women From Rote Island	42
4.1.1 Profil Film Women From Rote Island	42

4.1.2 Sinopsis Film Women From Rote Island	44
4.2 Penyajian Data Dokumentasi	49
BAB V	63
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	63
5.1 Analisis data	63
5.2 Hasil Analisis Kekerasan Pada Perempuan	80
5.3 Interpretasi Data	82
5.3.1 Relasi Kuasa dan Kekerasan pada Perempuan	82
5.3.2 Film Women From Rote Island dalam Perspektif Roland Barthes	86
5.3.3 Nilai Feminisme dalam Film Women From Rote Island	87
BAB VI	89
PENUTUP	89
6.1 Kesimpulan	89
6.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI	95

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran.....	10
-----------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Poster Penayangan di Festival Film Internasional Busan 2023	42
Gambar 4. 2 Linda Adoe sebagai Orpa.....	46
Gambar 4. 3 Irma Novita Rihi sebagai Martha	46
Gambar 4. 4 Sallum Ratu Ke sebagai Bertha.....	46
Gambar 4. 5 Van Jhoov sebagai Damar.....	47
Gambar 4. 6 Putri Moruk sebagai Koba.....	47
Gambar 4. 7 Yuel Bani sebagai Habel	47
Gambar 4. 8 Boy Leonard Sebagai Kobis.....	48
Gambar 4. 9 Willyam Wolfgang sebagai Ezra.....	48
Gambar 4. 10 Orpa Padaleti Boling Sebagai Oma Ana	48
Gambar 4. 11 Pelecehan pada Orpa dan teguran keluarga.....	50
Gambar 4. 12 Konflik Martha dengan Ruben dan Marko	51
Gambar 4. 13 Pelecehan pada Martha dan konflik di rumah Kobis	53
Gambar 4. 14 Penangkapan pelaku pemerkosaan Martha	55
Gambar 4. 15 Pengalihan makam dan permintaan maaf Habel kepada keluarga Martha	56
Gambar 4. 16 Demonstrasi Orpa dan ibu-ibu Rote.....	58
Gambar 4. 17 Pengakuan Kobis dan kekerasan pada Orpa	59

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar pemeran film Women From Rote Island	46
Tabel 4. 2 <i>Scene</i> satu.....	50
Tabel 4. 3 <i>Scene</i> dua.....	51
Tabel 4. 4 <i>Scene</i> tiga	53
Tabel 4. 5 <i>Scene</i> empat.....	55
Tabel 4. 6 <i>Scene</i> lima	56
Tabel 4. 7 <i>Scene</i> enam.....	58
Tabel 4. 8 <i>Scene</i> tujuh	59
Tabel 5. 1 Analisis <i>scene</i> satu	64
Tabel 5. 2 Analisis <i>scene</i> dua.....	66
Tabel 5. 3 Analisis <i>scene</i> tiga.....	68
Tabel 5. 4 Analisis <i>scene</i> empat.....	71
Tabel 5. 5 Analisis <i>scene</i> lima	73
Tabel 5. 6 Analisis <i>scene</i> enam.....	76
Tabel 5. 7 Analisis <i>scene</i> tujuh	78